

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peneliti melihat adanya hasil belajar siswa yang sangat rendah, Hal ini terjadi karena guru belum menumbuhkan dan mencoba metode pembelajaran kooperatif yang berupaya membentuk siswa terampil dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Metode yang dimaksud adalah metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* atau pembagian tim siswa.
2. Perencanaan pelaksanaan penelitian ini merupakan kegiatan yang tidak bisa dilepaskan dalam pelaksanaan penelitian. Untuk melaksanakan tindakan penelitian dengan baik, maka peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian dengan matang. Peneliti juga harus mengacu juga kepada silabus yang terdapat dalam standar isi berdasarkan Peraturan Materi Pendidikan Nasional No 6 tahun 2007. Silabus tersebut yang akan mendasari peneliti dalam merencanakan serta mengembangkan pelaksanaan penelitian. Hal yang harus diperhatikan dalam silabus adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan mendasari pelaksanaan penelitian. SK dan KD yang diterapkan akan disesuaikan dengan proses pembelajaran di dalam kelas X Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Kabupaten Garut.
3. Guru tampil di depan kelas diawali dengan mengucapkan salam dan mendata kehadiran siswa, lalu melakukannya motivasi dan apersepsi terhadap siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa siap untuk belajar dan

siswa lebih fokus untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah dibuat, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Di antaranya dipaparkan sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan peneliti melakukan apersepsi dan melakukan kegiatan motivasi pada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini peneliti juga mengenalkan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode STAD.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru menerapkan metode pembelajaran yakni metode STAD, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu meningkatkan hasil belajar. Melalui kegiatan inti ini guru dapat mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Selain itu, guru juga dapat memahami kekurangan dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menemukan solusi untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini guru melakukan refleksi dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar guru mampu mengidentifikasi kendala yang terjadi pada proses pembelajaran sehingga guru dapat memperbaikinya dalam siklus berikutnya. Selain itu dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.

4. Berdasarkan proses pembelajaran tersebut, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

sejarah. Hal ini terbukti pada siklus ketiga yang merupakan puncak dari penilaian, siswa mampu mencapai nilai dengan kategori baik dan sangat baik.

5. Kendala-kendala yang dialami selama proses penelitian dalam menerapkan metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas Madrasah Aliyah Daarul Ulum Sukaraja Kabupaten Garut antara lain kurang terbiasanya guru dan siswa terhadap metode pembelajaran yang baru, terbatasnya media penunjang, kurangnya waktu bagi siswa untuk beradaptasi. Dengan demikian solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan dilakukannya terlebih dahulu sosialisasi metode tersebut kepada siswa, mengkondisikan siswa, melakukannya pendekatan / adaptasi, dan membuat peta konsep sebagai media pembelajaran.

B. Rekomendasi

Adapun yang dapat penulis atau peneliti rekomendasikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam suatu pembelajaran hendaknya guru memperhatikan semangat siswa dalam belajar, sebab semangat/motivasi merupakan faktor penunjang pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Dalam penyampaian materi hendaknya guru lebih bervariasi dengan penggunaan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
3. Hendaknya diusahakan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman di kelas. Buatlah siswa merasa menemukan ketertarikan pada pembelajaran yang akan kita sampaikan.

4. Pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila dibantu dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan tentunya dibantu dengan alat bantu lain yang menunjang dan sesuai dengan materi pembelajaran.